



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

SURGA YANG DI JANJIKAN

Sarah Nabila Aripin¹⁾, Wadidah Robiyati²⁾ dan Tarissa Fitria³⁾

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40294

Abstract: *This article examines various views both Sufically, theologically and philosophically about the meaning of heaven. After studying many views, as well as the characteristics of the inhabitants of heaven, the author finally came to the conclusion that the meaning of heaven is the most beautiful place in life in the hereafter as a reward for goodness for those who believe and do good deeds. In the author's view, heaven can also be interpreted as a beautiful, safe, comfortable and peaceful life. The conclusion drawn by this writer by relating the stories of the obedience of the Companions at the time of the Prophet*

Keywords:

Ar-rahman and the special loving nature of Allah in the hereafter (ar-Raheem)

Abstrak: Artikel ini mengkaji mengenai berbagai pandangan baik secara sufis, teologis maupun filosofis tentang kandungan makna surga. Setelah mengkaji banyak pandangan, juga sifat-sifat penghuni surge akhirnya penulis sampai kepada kesimpulan bahwa makna surga tempat terindah kehidupan di akhirat sebagai balasan kebaikan bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih. Dalam pandangan penulis, surga dapat pula dimaknai sebagai kehidupan yang indah, aman, nyaman dan damai. Kesimpulan yang diambil oleh penulis ini dengan mengaitkan kisah-kisah ketaatan para sahabat di zaman nabi.

Kata Kunci:

Ar-rahman dan sifat kasih Allah yang khusus di akhirat (ar-Rahiim)

PENDAHULUAN

Kisah surga dalam Al-Qur'an untuk menambah keimanan juga meningkatkan setiap detik kesadaran religi bagi tiap-tiap individu. Apa yang terdapat di dalam Surga berupa kenikmatan, itu jauh dari apa yang dipikirkan dan juga kenikmatan yang ada di Surga hanyalah apa yang tidak bisa dilihat oleh mata, tidak didengar oleh telinga dan tidak pernah terbesit dalam sanubari manusia. Pada intinya seseorang yang menginginkan sebuah kenikmatan yang tiada tara maka Surga adalah tempatnya. Kata al-jannah dalam Al-Quran dijumpai sebanyak 143 kali pada berbagai surah, baik dalam bentuk kata tunggal (al-mufrad) maupun dalam bentuk kata (al

mutsanna) ataupun dalam bentuk kata banyak (jamak). Surga dalam artian al-bustan (kebun) dengan pohon-pohon yang menaunginya ,

Al-Quran telah membawa al-jannah dengan makna al-bustan ke dunia, dunia yang tidak dapat dinikmati oleh manusia saat ini, Selain itu al-jannah pada

hari perjanjian tidak hanya dapat dirasakan oleh sembarang orang, hanya orang-orang tertentu saja yang akan merasakan.. Dalam Al-Qur'an surah As-sajdah ayat 17) "Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandang-an mata sebagai balasan

terhadap apa yang telah mereka kerjakan." Sifat-sifat penghuni surga yaitu orang yang beriman, beramal saleh, dan memiliki sifat-sifat terpuji seperti ikhlas, cinta kepada Allah, sabar, tawakkal, istiqamah, dan merendahkan diri kepada Allah.

Allah menjanjikan surga kepada orang-orang beriman, lalu sesuatu apa yang dapat membeli surga? Salah satunya adalah menjaga al-qur'an dengan menghafal, mengamalkan, serta membacanya dengan tartil dan istiqomah. Kedudukan yang bertingkat-tingkat di surga adalah tergantung banyaknya hafalan seseorang, tidak lain untuk mengharap ridha Allah bukan mengharap dunia. Dalam surah al-ghasyah 18-36, "Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri, merasa puas karena usahanya. (Mereka) dalam surga yang tinggi. Di sana kamu tidak mendengar (perkataan) yang tidak berguna. Di sana ada mata air yang mengalir. Di sana ada (pula) dipan-dipan yang ditinggikan, gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya), bantal-bantal sandaran yang tersusun, dan permadani-permadani yang terhampar."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk metode kualitatif. Metode yang digunakan deskriptif analitik, teknik pengumpulan data dengan analisis buku atau jurnal. dengan metode ini kita dapat mendapat sumber-sumber pengetahuan meliputi objek juga keterangan atas materi yang kami teliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masing-masing materi ini mengenai hasil penelitian yang telah kami analisis adalah Sebagai berikut:

a. Sepuluh orang yang dijanjikan masuk surga

1. Abu Bakar ash-Shidiq Ia adalah khalifah pertama sesudah Rasulullah dan juga mertua Rasulullah, ayah Aisyah binti Abu Bakar ash-Shiddiq. Abu Bakar termasuk di antara mereka yang paling awal memeluk Islam. Setelah Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam wafat, Abu Bakar menjadi khalifah Islam yang pertama pada tahun 632 hingga tahun 634 M. Lahir dengan nama Abdullah bin Abi Quhafah, ia adalah satu di antara empat khalifah yang diberi gelar Khulafaur Rasyidin atau khalifah yang diberi

petunjuk. Abu Bakar Ash-Shidiq Nama lengkapnya adalah 'Abd Allah ibn 'Utsman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr al-Quraishi at-Tamimi'. Bertemu nasabnya dengan nabi Shalallahu Alaihi Wassalam pada kakeknya Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai. Dan ibu dari abu Bakar adalah Ummu al-Khair salma binti Shakhr bin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim yang berarti ayah dan ibunya sama-sama dari kabilah bani Taim. Sayyidina Abu Bakar adalah ayah dari Aisyah, istri Nabi Muhammad.

Nama yang sebenarnya adalah Abdul Ka'bah (artinya 'hamba Ka'bah'), yang kemudian diubah oleh Nabi Muhammad menjadi Abdullah (artinya 'hamba Allah'). Rasulullah memberinya gelar Ash-Shiddiq (artinya 'yang berkata benar') setelah Abu Bakar membenarkan peristiwa Isra Miraj yang diceritakan oleh Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam kepada para pengikutnya, sehingga ia lebih dikenal dengan nama "Abu Bakar ash-Shiddiq.

2. Umar bin Khattab Ia adalah khalifah kedua sesudah Abu Bakar dan mertua Nabi, ayah Hafshah binti Umar bin Khattab. Umar bin Khattab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang juga adalah khalifah kedua Isam (634- 644). Sayyidina Umar juga merupakan satu di antara empat orang Khalifah yang digolongkan sebagai Khalifah yang diberi petunjuk (Khulafaur Rasyidin). Umar dilahirkan di kota Makkah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Makkah saat itu. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al Shimh Al Quraisyi dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Rasulullah yaitu Al-Faruk yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan. Pada masa Sayyidina Abu Bakar menjabat sebagai khalifah, Umar merupakan salah satu penasehat kepalanya. Setelah meninggalnya Abu Bakar pada tahun 634, Umar ditunjuk untuk menggantikan Abu Bakar sebagai khalifah kedua dalam sejarah Islam. Selama pemerintahan Umar, kekuasaan Islam tumbuh dengan sangat pesat. Islam mengambil alih Mesopotamia dan sebagian Persia dari tangan dinasti Sassanid dari Persia (yang mengakhiri masa kekaisaran sassanid) serta mengambil alih Mesir, Palestina, Syria, Afrika Utara dan Armenia dari kekaisaran Romawi (Byzantium). Saat itu ada dua negara adidaya yaitu Persia dan Romawi. Namun keduanya telah ditaklukkan oleh kekhalifahan Islam dibawah pimpinan Umar.

3. Utsman bin Affan Ia adalah khalifah ketiga sesudah Umar dan juga menantu Nabi, menikah dengan Ruqayyah binti Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam dan Ummu Kultsum binti Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sehingga mendapat Dzun nurain. Utsman bin Affan adalah sahabat Nabi Muhammad SAW yang termasuk Khulafaur Rasyidin yang ke-3. Utsman adalah seorang yang saudagar yang kaya tetapi sangatlah dermawan. Ia juga berjasa dalam hal membukukan Al-Qur'an. Ia adalah khalifah ketiga yang memerintah dari tahun 644 (umur 69-70 tahun) hingga 656 (selama 11-12 tahun). Selain itu sahabat nabi yang satu ini memiliki sifat yang sangat pemalu. Sayyidina Utsman bin Affan adalah sahabat nabi dan juga khalifah ketiga dalam Khulafaur Rasyidin. ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan ekonom yang handal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikannya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan Dzunnurain yang berarti yang memiliki dua cahaya. Julukan ini didapat karena Utsman telah menikahi putri kedua dan ketiga dari Rasulullah Saw yaitu Ruqayah dan Ummu Kaltsum.

4. Ali bin Abi Thalib - Ia adalah khalifah keempat sesudah Utsman dan juga menantu Rasulullah, menikah dengan Fatimah Azzaahra . Ali bin Abi Thalib adalah salah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga dari Nabi

Muhammad. Menurut Islam Sunni, ia adalah Khalifah terakhir dari Khulafaur Rasyidin. Sedangkan Syi'ah berpendapat bahwa ia adalah Imam sekaligus Khalifah pertama yang dipilih oleh Rasulullah Muhammad SAW. Unikunya meskipun Sunni tidak mengakui konsep Imamah mereka setuju memanggil Ali dengan sebutan Imam, sehingga Ali menjadi satu-satunya Khalifah yang sekaligus juga Imam. Ali adalah sepupu dari Nabi Muhammad SAW, dan setelah menikah dengan Fatimah az-Zahra, ia menjadi menantu Rasulullah.

5. Thalhah bin Ubaidillah - Ia masuk Islam ditemani oleh Abu Bakar. Thalhah bin Ubaidillah adalah seorang sahabat nabi berasal dari Quraisy, nama lengkapnya adalah

Thalhah bin Abdullah bin Usman bin Kaab bin Said. Thalhah juga termasuk enam konsultan Nabi Muhammad dan sepuluh orang yang dijanjikan masuk surga. Thalhah mengikuti Perang Uhud dan menderita luka parah yang luar biasa. Dia menggunakan dirinya menjadi perisai bagi Nabi Muhammad dan mengalihkan panah yang akan menancap diri Rasulullah saw dengan tangannya sehingga semua jari-jarinya terputus. Ia akhirnya meninggal akibat terpanah pada Perang Jamal.

6. Zubair bin Awwam - Ia adalah menantu Abu Bakar dengan menikahi putrinya, Asma binti Abu Bakar dan keponakan Khadijah binti Khuwailid. Az-Zubair bin Al-'Awwam adalah putra bibi Nabi Muhammad salah satu sahabat nabi dan termasuk as-Sabiqun al-Awwalun, yaitu salah seorang dari 10 orang yang pertama masuk Islam. Ketika pamanya Naufal bin Khuwailid mengetahui Zubair telah memeluk Islam, ia sangat marah dan berusaha menyiksanya, Zubair dimasukkan kedalam karung tikar, kemudian dibakar. Zubair berhijrah dua kali (Habasayah dan Medinah). dan ia shalat dua kiblat (sebelum diubah menghadap ka'bah, dahulu kaum muslimin shalat menghadap masjidil Aqsa). Ia adalah orang yang pertama kali menghunus pedangnya di perang fi sabilillah. Ia disebut Hawaryy Rasulullah saw.

7. Abdurrahman bin Auf - Ia termasuk yang terdahulu masuk Islam. Abdurrahman bin Auf adalah salah seorang dari sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkenal. Ia adalah salah seorang dari delapan orang pertama (As-Sabiqun al-Awwalun) yang menerima agama Islam, yaitu dua hari setelah Abu Bakar. Abdurrahman bin Auf berasal dari Bani Zuhrah. Salah seorang sahabat Nabi lainnya, yaitu Sa'ad bin Abi Waqqas, adalah saudara sepupunya. Abdurrahman juga adalah suami dari saudara seibu Utsman bin Affan, yaitu anak perempuan dari Urwa binti Kariz (ibu Utsman) dengan suami keduanya. Kaum muslimin pada umumnya menganggap bahwa Abdurrahman adalah salah seorang dari Sepuluh Orang yang Dijamin Masuk Surga.

8. Sa'ad bin Abi waqqas - Ia salah seorang yang awal masuk Islam dan salah satu sahabat penting Nabi Muhammad. Sa'ad bin Abi Waqqas berasal dari klan Bani Zuhrah dari suku Quraisy, dan paman Nabi Muhammad dari garis pihak ibu. Ia memiliki putera

bernama Umar bin Sa'ad, pemimpin dari pasukan yang membunuh Husain bin Ali pada Peristiwa Karbala. Abdurrahman bin Auf, sahabat nabi yang lain, merupakan sepupu. Saad lahir dan besar di kota Makkah. Ia dikenal sebagai

pemuda yang serius dan memiliki pemikiran yang cerdas. Sosoknya tidak terlalu tinggi namun bertubuh tegap dengan potongan rambut pendek. Orang-orang selalu membandingkannya dengan singa muda. Ia berasal dari keluarga bangsawan yang kaya raya dan sangat disayangi kedua orangtuanya, terutama ibunya. Meski berasal dari Makkah, ia sangat benci pada agamanya dan cara hidup yang dianut masyarakatnya. Ia membenci praktik penyembahan berhala yang membudaya di Makkah saat itu. Penolakan kaisar Persia membuat air mata Sa'ad bercucuran. Berat baginya melakukan peperangan yang harus mengorbankan banyak nyawa kaum Muslim dan non Muslim. Kepahlawanan Sa'ad bin Abi Waqqas tertulis dengan tinta emas saat memimpin pasukan Islam melawan melawan tentara Persia di Qadissyah. Peperangan ini merupakan salah satu peperangan terbesar umat Islam.

9. Sa'id bin Zaid - Ia termasuk yang pertama masuk Islam dan menikah dengan Fatimah binti Al-Khattab adik Umar bin Khattab. Sa'id bin Zaid adalah salah satu sahabat penting Nabi Muhammad. Ia juga dijuluki "Abu al-Aawar". Ia lahir pada 593-4 masehi dan merupakan beberapa orang pertama yang awal masuk Islam. Said bin Zaid adalah sepupu Umar bin Khatthab ra, dan menikah dengan saudara Umar, Ummu Jamil binti Khattab. Ia masuk Islam pada awal datangnya islam di Mekah. Namun ia tidak turut dalam Perang Badar. Di antara puteranya adalah Abdullah, seorang penyair. Zubeir bin Bakkar berkata: Said anaknya sedikit, dan di antara mereka tinggal di luar Madinah. Said meninggal tahun 51 H. Saat itu ia tengah berusia lebih dari 70 tahun.

10. Abu ubaidah bin al-jarrah - Ia adalah termasuk calon khalifah setelah Rasulullah Saw wafat, bersama Abu Bakar dan Umar bin Khattab. Abu Ubaidah Amir bin Abdullah bin al-Jarrah adalah Sahabat Nabi Muhammad. Abu Ubaidah bin al-Jarrah adalah Muhajirin dari kaum Quraisy Mekkah yang termasuk paling awal untuk memeluk agama Islam. Ia ikut berhijrah ke Habasyah (saat ini Ethiopia) dan kemudian, Ia hijrah

ke Madinah. Ia mengikuti setiap pertempuran dalam membela Islam. Setelah wafatnya Nabi Muhammad, Ia merupakan salah satu calon Khalifah bersama dengan Abu Bakar dan Umar bin Khattab. Setelah terpilihnya Abu Bakar sebagai Khalifah, Beliau ditunjuk untuk menjadi panglima perang memimpin pasukan Muslim untuk berperang melawan Kekaisaran Romawi. Ia meninggal disebabkan oleh wabah penyakit.

b. Janji Allah dalam dalil

Janji Allah SWT pertama ditujukan bagi orang yang bertakwa. Allah menjanjikan surga seluas langit dan bumi dalam QS. Ali Imran ayat:133.

لِلْمُتَّقِينَ أُعِدَّتْ وَالْأَرْضُ السَّامُوْتُ عَرْضُهَا وَجَنَّةٌ رَبِّكُمْ مِنْ مَغْفِرَةٍ إِلَى وَسَارِعُوا

Artinya: "Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surge yang luasnya seluas langit.

c. Jaminan Masuk Surga bagi Orang yang Melakukan 6 Hal

1. Berlaku jujur dalam berbicara, sebab berdusta bukan termasuk sifat orang-orang yang beriman.
2. Tunaikanlah janji apabila engkau berjanji, Jangan diingkari.

3. Menunaikan amanah. Yaitu sifat yang paling mulia, yang dipuji dan disanjung Allah. Amanah itu adalah tanda kesempurnaan iman dan kebaikan Islam seorang yang beriman.

4. Menjaga kemuluan dari hal-hal yang diharamkan Allah taala. Menjaga kemuluan berarti menjaga keturunan dan nasab, menjaga keselamatan dari segala bahaya dan penyakit.

5. Menjaga pandangan dari hal-hal yang diharamkan untuk dilihat.

6. Menjaga tangan dari segala hal yang tidak halal baginya, seperti berbuat kezaliman, mengambil yang bukan hak nya, berbuat maksiat, dan menyakiti orang.

Allah menjanjikan syurga untuk kita, akan tetapi dengan ke enam hal tersebut allah telah menjamin syurga untuk mereka yang melakukan ke enam hal itu.

d. Perbedaan penghuni syurga dan neraka

1. Surga

Ciri yang pertama adalah bahwa (mereka penghuni surga) itu punya punya sifat orang orang bertakwa. Artinya mereka melakukan perbuatan yang shalih atau benar dengan pekerjaannya seperti diperintahkan Allah pada mereka. Mereka pun meninggalkan apa apa yang dilarang oleh Allah SWT. Termasuk sifat penghuni surga adalah mereka menafkahkan hartanya dalam keadaan sempit maupun lapang. Mereka menafkahkan atau membelanjakan harta mereka dengan cara yang diperintahkan Allah, dan mereka mengeluarkan zakar, dan berinfak untuk berjihad dan sejenisnya bagaimanapun situasinya.

Ciri penghuni surga juga adalah mengekang amarah, maka mereka tidak menyakiti yang lain dan tidak membenci seseorang pun. Penghuni surga gemar memaafkan orang yang zalim atau menyakiti mereka, tidak terbawa untuk membalas dendam, dan mereka mencari ampunan Allah dari dosa kecil dan dosa besar karena mereka takut kepada-Nya.

Tanda pertama adalah bahwa (mereka yang di surga) memiliki sifat-sifat orang saleh. Itu berarti melakukan perbuatan benar atau benar dengan pekerjaan mereka seperti yang Tuhan perintahkan untuk mereka lakukan. Mereka juga meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT.

Termasuk sifat penghuni surga adalah mereka membelanjakan hartanya dalam pergaulan sempit dan luas. Mereka membelanjakan atau membelanjakan hartanya sesuai dengan perintah Allah dan mereka menerima zakat dan membelanjakannya untuk jihad dan sejenisnya terlepas dari situasinya. Juga merupakan sifat penghuni surga untuk mengendalikan amarahnya agar tidak menyakiti atau membenci orang lain.

Penghuni surga gemar memaafkan orang yang zalim atau menyakiti mereka, tidak terbawa untuk membalas dendam, dan mereka mencari ampunan Allah dari dosa kecil dan dosa besar karena mereka takut kepada-Nya. Di antara sifat ahli surga lainnya yaitu mereka bersemangat dalam shalat, maka mereka takut di dalam shalatnya, dan mereka melakukannya dengan tenang. Mereka memohon dalam shalatnya menghadap Allah. Mereka menjaga keturunan mereka dari perbuatan fahsyaa atau tercela dan dosa seperti zina, homoseksual, bahkan melindungi keturunannya dari menyentuh dan melihatnya

Ciri-ciri ulama surga lainnya adalah mereka rajin shalat, yaitu mereka takut dalam shalatnya dan melakukannya dengan diam-diam. Mereka meminta kepada Allah dalam

doa-doa mereka. Mereka melindungi keturunannya dari fahsyaa atau perbuatan tercela dan dosa seperti zina, homoseksualitas bahkan melindungi keturunannya dari menyentuh dan memandang mereka. Penduduk surga juga memiliki perintah untuk mengatakan, melakukan atau melihat apa yang mereka inginkan, jadi jangan beritahu siapapun apa yang orang lain katakan kepada orang lain. Mereka juga tidak memberi tahu siapa pun tentang perbuatan orang lain di depan orang lain, dan jika seseorang menitipkan harta kepada mereka, mereka mengembalikannya seperti yang mereka simpan. Mereka menepati janji mereka, jika mereka menjanjikan sesuatu, mereka menepatinya dan menepatinya, dan itu ada dalam komitmen mereka. Rasulullah menjelaskan bahwa ahli surga memiliki panjang enam puluh hasta, dan mereka tidak berambut, usia mereka antara tiga puluh dan tiga puluh tiga tahun. Dan mereka akan memiliki ketampanan di atas Nabi Yusuf dan hati mereka di atas hati Nabi Ayyub.

1. Neraka

Sedangkan definisi Neraka menurut syariah adalah tempat tinggal orang-orang kafir dan tempat tinggal mereka selama-lamanya. Dan dengan melakukan itu, mereka merasakan semua jenis penderitaan yang mengerikan. Dan rasakan rasa malu yang tidak dapat ditanggung oleh siapa pun. Hukum Islam mengandung banyak informasi tentang neraka, sifatnya dan penghuninya. Api Neraka sangat luas, tujuh puluh ribu pasak dari setiap pasak menarik tujuh puluh ribu penyiksa. Dan semua penghuni Neraka tuli, bisu dan juga buta. Dan tali api diikatkan di leher mereka. Mereka menarik perut mereka. Wajah mereka hitam, seolah-olah wajah mereka ditutupi lapisan malam yang gelap

Perbedaan antara penghuni surga dan neraka

Mereka tidur di ranjang api yang tertutup api, dan makanan mereka hanya terdiri dari duri dan zaqqum, yang semuanya musnah ketika air minum penghuni neraka jatuh ke bumi. Minumannya adalah minyak mendidih. Nanah kotor mengalir dari kulit orang kafir. Pakaianya juga terbuat dari api. Jika mereka ingin memanjat untuk keluar dari Neraka, mereka dibawa kembali dengan palu besar dan dipukuli oleh malaikat sampai mereka jatuh kembali ke dalam. Saat mereka menangis, bukan air mata, tapi darah. Mereka tidak mati, mereka tetap hidup dan menderita. Kulit mereka yang rusak beregenerasi, setiap kali dibakar dan dihancurkan, Tuhan menggantinya dengan kulit baru yang lain, sehingga mereka merasa tersiksa.

Inilah perbedaan penghuni surga dan neraka. Semoga Allah SWT merahmati kita semua untuk terserap ke dalam Surga-Nya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Surga yang telah Allah janjikan kepada orang-orang mukmin senantiasa mereka yang mentaati Allah dan Rosul-Nya dapat kita kuncinya

dapat kita ketahui dari kisah para sahabat rosul yang telah menjadi contoh yang sangat baik bagi umat Rosulullah saat ini hingga akhir, atas sifat kepemimpinannya, kepribadian yang menegakkan akhlak mulia, menjaga segala perintah Allah dengan beramar ma'ruf nahi munkar. Allah pun telah menyebutkan salah satu dalil dalam al quran tentang syurga yang allah janjikan. Dan juga allah menjaminkan syurga kepada orang yang melakukan 6 hal di atas. Allah memiliki syurga dan neraka, syurga dan neraka itu berbeda, umat islam dijamin akan masuknya mereka ke dalam syurga, akan tetapi, mereka pun harus mengetahui apa perbedaan dari surga dan neraka itu. Karna tujuan adanya dunia itu adanya akhirat yaitu surge dan neraka.

REFERENSI

Bungin, B. (2007). Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer.

http://ism.ecampus.id/pustaka_i/main/search?judul=Metodologi+penelitian+kualitatif#:~:text=M,etodologi%20Penelitian%20Kualitatif%2C%20merupakan%20metode,di%20lakukan%20sec%20ara%20purposive%20dan%20snowball%2C

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=EA1uDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=surga+dalam+qur'an&ots=RVP41MFWLZ&sig=Nx5Pm3gj4S3fsEm1sM9PkRrguao&redir_esc=y#v=onepage&q=surga%20dalam%20qur%20an&f=false

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sepuluh_orang_yang_dijanjikan_masuk_surga

<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/86>

<https://banjarnegara.kemenag.go.id/jaminan-masuk-surga-bagi-orang-yang-melakukan-6-hal-ini-yuk-simak-penjelasan/>

<https://news.detik.com/berita/d-5698081/janji-allah-swt-kepada-umat-islam-ini-dalilnya-dalam-al-quran>

Octavianti, M. R. (2010). Visualisasi surga dan neraka (Kajian tematik terhadap ayat-ayat al-qur'an tentang surga dan neraka

Yansyah, L. (2019). Kisah Edukatif 10 Sahabat Nabi yang Dijamin Masuk Surga: Membangun Karakter Anak dengan Meneladani Kisah Sahabat Rasulullah Pilihan. Zikrul Hakim Bestari.

Surga Yang Dijanjikan

Zulfikarullah, M. (2017). Surga Dalam Literatur Al-Quran. Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an, 17(1).